

ABSTRAK

Laila, 2020. *Pembelajaran Muhadatsah dan Problematikanya di Madrasah Tsanawiyah 6 Barito Kuala dan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Dakwah Islamiyah Mekarsari kabupaten Barito Kuala..* Tesis, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Pasca Sarjana. Pembimbing I: Prof. Dr. H.A. Fahmy Arif, MA, Pembimbing II: Dr Taufiqurrahman, M. Ed

Kata Kunci: مشکلاته , تعليم المحادثة

Tujuan utama dari pengajaran Bahasa Arab di madrasah adalah siswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, agar siswa mampu bersaing ditingkat internasional. Dan berdasarkan observasi awal, bahwa siswa-siswi pada MTs 6 Barito Kuala dan Mts PP Dakwah Islamiyah masih kesulitan untuk berbicara dengan bahasa arab. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak tercapai maksimal seperti yang diharapkan oleh pemerintah. Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran muhadatsah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaiannya. Mengetahui apa saja problematika yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran muhadatsah, dan apa solusi guru Bahasa arab dalam mengatasi problem yang dihadapi siswa di MTs Negeri 6 Barito Kuala dan MTs Pondok Pesantren Dakwah Islamiyah.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Dokumentar, dari sumber data primer dan sekunder. Selanjutnya, dianalisis menggunakan teknik deskripsi analisis, dan dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik, interpretasi, triangulasi metode, triangulasi sumber data.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan 3 tahapan pembelajaran, pertama tahapan persiapan, pada tahapan ini guru bahasa arab di MTs N 6 Barito kuala dan di MTs Dakwah Islamiyah melakukan persiapan yang terencana, tertuang di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua tahapan pelaksanaan pembelajaran, di tahapan ini guru bahasa arab pada dua madrasah tersebut tidak bisa sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP, karena situasi dan kondisi siswa dan sekolah yang kurang mendukung. Metode pembelajaran yang dipergunakan pada setiap pembelajaran terkesan sama. Ketiga tahapan evaluasi pembelajaran, pada tahapan ini guru bahasa arab di dua madrasah tersebut hanya melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran, yang harusnya dilakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Sedangkan problematika yang dihadapi adalah problem linguistik dan non linguistic. Pada problem linguistic, masih banyak siswa belum lancar dalam pengucapan huruf hijaiyah dan dengan pengucapan kosa kata, sehingga mereka sulit untuk menghafal mufradat, memahami dan menerapkan kaidah yang telah dipelajari. Pada problem non linguistic, saat pembelajaran muhadtsah berlangsung, guru lebih banyak menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa pengantar, akibatnya siswa juga tidak terbiasa berbicara dalam Bahasa arab, sedikit kosakata yang dimiliki siswa, minat dan motivasi yang masih rendah, waktu yang terbatas, fasilitas dan sarana yang terbatas serta lingkungan keluarga, sekolah dan sosial yang kurang mendukung.

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengatasi problematika keterampilan berbicara bahasa arab di di MTs N 6 Barito kuala dan di MTs

Dakwah Islamiyah, dan mengharapkan kepada semua pihak, terutama kepada guru Bahasa arab untuk lebih menciptakan lingkungan pembiasaan penggunaan Bahasa arab.

ABSTRACT

Laila, 2020. *Learning Muhadatsah and its problems at Madrasah Tsanawiyah 6 Barito Kuala and at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Dakwah Islamiyah Mekarsari, Barito Kuala district*. Thesis, Arabic Language Education Department, Postgraduate. Advisor I: Prof. Dr. HA. Fahmy Arif, MA, Supervisor II: Dr Taufiqurrahman, M. Ed

Keywords: تعليم المحادثة, مشكلاته

The main objective of teaching Arabic in madrasas is that students are able to communicate orally and in writing by covering four language skills, namely listening, speaking, reading and writing, so that students are able to compete at the international level. And based on preliminary observations, students at MTs 6 Barito Kuala and Mts PP Dakwah Islamiyah still have difficulty speaking Arabic. This shows that the objectives of learning Arabic are not maximally achieved as expected by the government. The objectives of this study are: to find out how muhadatsah learning includes planning, implementation and assessment. Knowing what problems are faced by students and teachers in muhadatsah learning, and what Arabic teacher solutions are in overcoming problems faced by students at MTs Negeri 6 Barito Kuala and MTs Pondok Pesantren Dakwah Islamiyah.

This research is a type of field research with a qualitative descriptive approach. In collecting data using observation and interview methods. Documentary, from primary and secondary data sources. Furthermore, it is analyzed using the analysis description technique, and the validity of the data is checked by using the technique, interpretation, triangulation of methods, and triangulation of data sources.

The results showed that the implementation of the Arabic learning process was carried out in 3 stages of learning, the first was the preparation stage, at this stage the Arabic teachers at MTs N 6 Barito Kuala and at MTs Dakwah Islamiyah made planned preparations, as stated in the Learning Implementation Plan (RPP). . The two stages of the implementation of learning, at this stage the Arabic language teachers at the two madrasas could not fully carry out the learning process according to the lesson plans, because the situations and conditions of students and schools were not supportive. The learning method used in each lesson seems the same. The three stages of learning evaluation, at this stage the Arabic language teachers in the two madrasas only conduct an evaluation at the end of the lesson, which should be evaluated during the learning process and at the end of the lesson. Meanwhile, the problems faced are linguistic and non-linguistic problems. In linguistic problems, there are still many students who are not fluent in pronouncing hijaiyah letters and with vocabulary pronunciation, so they find it difficult to memorize mufradat, understand and apply the rules that have been learned. In non-linguistic problems, when the muhadatsah learning takes place, the teacher uses the mother tongue more as the language of instruction, as a result students are also not used to speaking Arabic, the students have little vocabulary, low interest and motivation, limited time, facilities and facilities. limited family, school and social environment that is less supportive.

The implication of this thesis is that it becomes a means to overcome the problems of speaking Arabic skills at MTs N 6 Barito Kuala and at MTs Da'wah Islamiyah, and expects all parties, especially Arabic teachers to create a more accustomed environment to use Arabic.